

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif ini melibatkan pengumpulan data untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan tentang pendapat orang atas sebuah isu atau topik.

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang didasarkan pada pengumpulan dan analisis data berbentuk angka (numerik) untuk menjelaskan, memprediksi, dan mengontrol fenomena yang diminati.

Penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal yang diolah dengan metode statistik. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikasi hubungan antar variabel. Pendekatan kuantitatif ini bertujuan untuk mendapatkan informasi lengkap tentang pengaruh minat baca Buku terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Air Putih.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Adapun tempat penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Air Putih yang beralamat jalan Syarifuddin No. 50 Indrapura, Tanjung Kubah Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara Provinsi Sumatera Utara. SMA Negeri 1 Air Putih dulu dikenal sebagai SMA Negeri 1 Indrapura. SMA ini yaitu satu-satunya SMA Negeri di Disktrik Air Putih, Kabupaten Batu Bara, Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian mulai dari bulan Juni tahun 2023 sampai dengan selesai penelitian. Berikut adalah gambaran jadwal kegiatan penelitian yang akan dilakukan peneliti.

Tabel 1. Waktu Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Tahun 2023					
		April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September
1	Observasi						
2	Identifikasi Masalah						
3	Pengajuan Judul						
4	Pengajuan Proposal						
5	Seminar Proposal						
6	Pengumpulan Data						
7	Analisis Data						
8	Penulisan Laporan						
9	Ujian Skripsi						

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi ialah keseluruhan unit elementer yang parameternya akan diduga melalui statistika hasil analisis yang dilakukan terhadap sampel penelitian.³⁴

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Air Putih yang beragama Islam yang berjumlah 639 orang. Untuk jelasnya, populasi dalam penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

³⁴ Abdurrahman Fathoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2016), h. 103

Tabel 2. Populasi Penelitian

No	Kelas	Rombel	Jumlah
1.	X	9	234
2	XI	7	198
3	XII	8	207
Total		24	639

Sumber Data Tahun 2023

2. Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih teknik pengambilan sampel acak atau random sampling *probability sampling*. Dimana teknik dan sampel yang peneliti gunakan secara acak, tanpa memandang sampel atas dasar strata atau status sosial dari segi apapun. Sampel yang akan dijadikan obyek penelitian dalam penelitian ini yaitu sebagian dari siswa SMA Negeri 1 Air Putih. Dimana jumlah siswa yang beragama Islam sebanyak 639 orang.

Penelitian ini, peneliti menentukan sampel penelitian berdasarkan rumus pendapat Slovin, yakni:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Presentase kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan sampel yang masih dapat ditoleransi 10%.

Sehingga dalam pengambilan sampel dari jumlah populasi sebesar 639 yakni:

$$n = \frac{639}{1 + 639 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{639}{1 + 6,39}$$

$$n = 86,48$$

Keterangan:

n = Sampel Penelitian

N = Populasi

e = Nilai Konstanta

Dengan demikian, sampel yang didapat dari 639 populasi adalah 86,48 di bulatkan 87. Dengan demikian dapat diketahui bahwa sampel penelitian berjumlah 87 jiwa.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁵

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini terdiri atas variabel X dan variabel Y, yaitu:

1. Variabel bebas (X). Variabel X adalah sebagai variabel bebas (independent variabel) adalah suatu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).³⁶ Dalam penelitian ini yang disebut sebagai variabel bebas adalah minat baca buku Pendidikan Agama Islam dengan indikator yakni:
 - a. Kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu
 - b. Motivasi membaca
 - c. Senang terhadap sesuatu
 - d. Kebutuhan akan bahan bacaan
2. Variabel Terikat (Y). Variabel terikat (Dependent variabel) adalah suatu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.³⁷ Dalam penelitian ini yang disebut variabel terikat adalah hasil belajar dengan indikator hasil tes tertulis untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

³⁵ Triyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Ombak, 2013), h. 143

³⁶ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h.109

³⁷ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h.121.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah hal yang paling vital dalam suatu penelitian, oleh karena itu ada beberapa teknik yang digunakan dalam pengumpulan data. Cara peneliti dalam memperoleh data yang diperlukan terkait judul penelitian yang akan dilaksanakan antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis dan terarah terhadap gejala pada objek penelitian. Tujuan dari observasi adalah mendapat informasi yang lebih akurat, baik berupa tempat, (ruang), pelaku, objek, kegiatan, perbuatan atau peristiwa.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dua orang atau lebih yang berlangsung antara narasumber dan pewawancara dengan tujuan mengumpulkan data-data berupa informasi.

3. Angket

Angket (Kuesioner) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Teknik ini merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

4. Teknik Kepustakaan dan dokumentasi

Merupakan pengumpulan teori yang berhubungan dengan pembahasan penulisan ini dengan mempelajari dan mengutip teori dari berbagai buku dan literatur yang terdapat di perpustakaan maupun hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penulisan ini.³⁸

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Peneliti mengumpulkan data

³⁸ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011). h. 83.

sekolah menggunakan metode dokumentasi. Mulai dari profil sekolah, ketersediaan buku, dan lainnya.

F. Analisis Data Penelitian

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan. Dalam proses ini seringkali digunakan statistik. Salah satu fungsi statistik adalah menyederhanakan data penelitian yang amat besar jumlahnya menjadi informasi yang lebih sederhana dan lebih mudah untuk dipahami.

Adapun yang dilakukan penulis dalam menganalisis data ini meliputi tiga tahap, yaitu:

1. Uji Validitas Instrumen

Suatu instrumen pengukuran dikatakan valid jika instrument dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur. Uji validitas instrumen dilakukan dengan cara menyebarkan data instrumen kepada peserta didik SMA Negeri 1 Air Putih.

Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui valid dan tidaknya butir-butir instrumen. Butir-butir instrumen yang tidak valid dibuang. Sedangkan butir instrumen yang valid akan digunakan untuk memperoleh data. Dalam pengujian validitas Instrumen, peneliti menggunakan *IBM SPSS versi 22 for windows*, dengan ketentuan validitas sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.
- c. Nilai r_{hitung} dapat dilihat pada distribusi nilai r_{tabel} .³⁹

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas ini dilakukan pada responden yakni siswa SMA Negeri 1 Air Putih. Pengujian reliabilitas Menggunakan program *IBM SPSS versi 22 for windows*, variabel dinyatakan reliabel dengan kriteria berikut:

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 125.

- a. Jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$ maka reliable
- b. Jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,6$ maka tidak reliable.⁴⁰

3. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah data dari tiap-tiap variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas ini menggunakan teknik SPSS dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Untuk mengidentifikasi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan membandingkan koefisien Asym.Sig. atau P-Value dengan 0,05 (taraf signifikansi).

Apabila P-Value lebih besar dari 0,05 (taraf signifikansi yang berarti tidak signifikan, maka memiliki makna bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sebaliknya jika P-Value lebih kecil dari 0,05 yang berarti signifikan, maka memiliki makna bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.⁴¹

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.⁴²

Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan *scatterplot*. Hasil *scatterplot* pada penelitian ini menggunakan alat bantu komputer *IBM SPSS Statistic versi 22 for windows*.

5. Analisa Regresi Linear Sederhana.

Teknik analisa Regresi linear sederhana digunakan untuk menguji kebenaran Pengaruh Minat Baca Buku Pendidikan Agama Islam terhadap Hasil Belajar PAI di SMA Negeri 1 Air Putih. Persamaan regresi linear yang digunakan didalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁴⁰ Duwi Priyatno, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate Dengan SPSS* (Yogyakarta: Gava Media, 2013), h. 30

⁴¹ Mikha Agus Widiyanto, *Statistika Terapan*, (Jakarta: Gramedia, 2013), h.166.

⁴² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), h. 120

$$Y = a + bX$$

Dimana :

- Y = Hasil Belajar PAI
 a = Konstanta
 X = Minat Baca Buku Pendidikan Agama Islam
 b = Koefisien regresi Variabel X

6. Uji Hipotesis (uji t)

Uji t dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. *T-statistics* merupakan suatu nilai yang digunakan guna melihat tingkat signifikansi pada pengujian hipotesis dengan cara mencari nilai *T-statistics* melalui prosedur *bootstrapping*. Biasanya dasar pengujian hasil regresi dilakukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau dengan taraf signifikannya sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Adapun kriteria dari uji statistik t yakni

- a. Jika nilai signifikansi uji $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikansi uji $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.⁴³

7. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R²) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berada pada rentang angka nol (0) dan satu (1). Jika nilai koefisien determinasi yang mendekati angka nol (0) berarti kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat sangat terbatas. Sebaliknya apabila nilai koefisien determinasi variabel mendekati satu

⁴³ I. Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), h. 78.

(1) berarti kemampuan variabel bebas dalam menimbulkan keberadaan variabel terikat semakin kuat.

Kelemahan dalam menggunakan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Jika setiap tambahan variable independent, maka nilai R^2 pasti akan meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen atau tidak.

